

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam berinteraksi dengan teman sebaya di RA. Ash-Shalihah yaitu :

1. Perkembangan sosial emosional anak sudah baik, sesuai dengan harapan orang tua. Adapun perkembangan sosial emosional anak melalui interaksi dengan teman sebaya kelas Darussalam usia 5-6 tahun di RA. Ash-Shalihah yaitu : Anak dapat berbagi dengan teman sebaya ketika didalam kelas ataupun diluar kelas, anak ketika bermain atau berada didalam kelas menaati aturan yang dibuat oleh guru dengan baik. Kemudian anak terbiasa ketika bercakap-cakap atau bermain kepada teman menggunakan kata maaf, tolong, dan terima kasih. Ketika bermain dengan teman sebaya anak menunjukkan sikap baik dan tidak mudah marah. Anak juga menunjukkan sikap tata Krama sopan dan santun sesuai dengan nilai moral budaya setempat.

2. Adanya faktor pendukung dalam perkembangan sosial emosional anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya yaitu guru dan orang tua. Guru merupakan contoh yang kerap kali diikuti oleh anak ketika disekolah. Selain orang tua dirumah, guru memiliki pengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak terutama dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Guru selain menjadi pemberi ilmu ketika disekolah, guru juga harus memiliki banyak ide dalam mendukung perkembangan sosial emosionalnya. Seperti guru harus dapat menjelaskan manfaat juga keburukan dari berkata baik dan kasar, demi anak terampil dan terbiasa untuk berkata baik dan tidak mudah marah. Begitu juga dengan orang tua, orang tua harus memberikan motivasi, pengertian, juga arahan kepada anak dalam berinteraksi dengan temannya, bahasa apa yang harus digunakan ketika berbicara ataupun sebaliknya. Guru dan orang tua harus bekerja sama dalam mengembangkan sosial emosional anak, hal ini dilakukan agar anak terbiasa dan

terampil menggunakan kata maaf, tolong, dan terima kasih juga mampu mengontrol emosinya.

3. Kemudian adanya upaya yang diberikan guru dalam perkembangan sosial emosional anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya dimulai dari pembiasaan, keteladanan, juga outbound. Hal ini dilakukan untuk melatih perkembangan sosial emosional anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Dimana upaya yang dilakukan guru tersebut secara kontinyu atau berkesinambungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi orang tua

Sebaiknya orang tua tidak menyerahkan sepenuhnya urusan perkembangan sosial emosional ke guru, selain guru peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter anak. Dan disarankan kepada orang tua jika anak melakukan kesalahan upayakan jangan menggunakan bahasa yang kasar atau membentak anak ketika menegurnya, hal ini menyebabkan anak menjadi pembangkang ketika dewasa.

Maka dihimbau pada orang tua agar berperan aktif dalam memantau perkembangan sosial emosional anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya, bertanya kembali apa yang diajarkan disekolah saat sudah kembali kerumah, memilah bahasa ketika berbicara dengan anak, memberikan tontonan yang baik kepada anak.

2. Bagi guru

Sebaiknya guru memantau, memotivasi, dan memberi pengertian kepada anak bahwa menggunakan bahasa yang baik itu hebat ketika bercakap-cakap kepada guru ataupun temannya. Guru harus ikut peran dalam mengembangkan sosial emosional anak dalam lingkungan sekolah.

Maka dihibau terhadap guru untuk tetap semangat tanpa ada kata lelah dalam memberikan penjelasan dan manfaat-manfaat dalam berkata baik. Mengingat orang tua dan guru berperan aktif dalam perkembangan sosial emosional anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya.

